



tirtagen

PENYUSUNAN DOKUMEN LARAP

untuk

Pembangunan PLTA Endikat

Laporan Pelaksanaan Survey

17 September 2020

Menuju Masyarakat Berdaya

 **EQUATOR**
Menuju Masyarakat Berdaya

Daftar isi

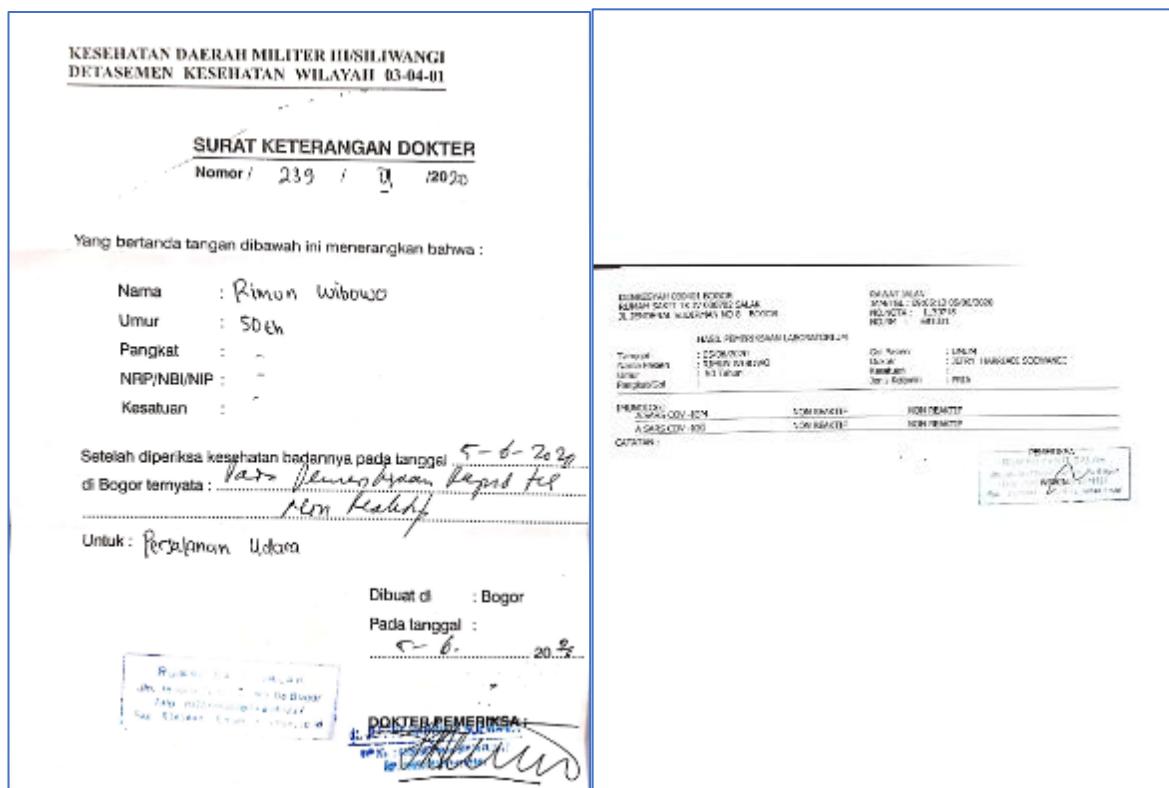
Daftar isi	2
1. KUNJUNGAN LAPANG	3
1.1 Perjalanan Menuju Lokasi	3
1.2 Rapat Koordinasi dengan Camat Dempo Selatan	4
1.3 Survey Lokasi Proyek.....	4
1.4 Pelatihan Enumerator	6
1.5 Visiting the Project Area	7
1.6 Konsultasi Publik Desa Atung Bungsu	7
1.7 Konsultasi Publik Desa Kance Diwe	9
2. HASIL SURVEY.....	11

1. KUNJUNGAN LAPANG

1.1 Perjalanan Menuju Lokasi

Konsultan menggunakan penerbangan dari Jakarta ke Bengkulu, sebagai masukan dari banyak orang bahwa Pagar Alam lebih dekat ke Bengkulu daripada dari Palembang. Di bandara, konsultan melalui 3 titik pemeriksaan yang memeriksa dokumen-dokumen berikut.

- 1) Sertifikat hasil Rapid Test berlaku selama 3 hari
- 2) Sertifikat kesehatan
- 3) Surat tugas dari EBK
- 4) Menyiapkan Izin Masuk dan Keluar dari desa
- 5) Agenda kunjungan lokasi



Gambar 1. Hasil Rapidtest (kiri) dan Surat Keterangan Sehat dokter (kanan) - Bapak Rimun Wibowo



Gambar 2. Antrian untuk pemeriksaan dokumen perjalanan di Bandara Soekarno Hatta

Konsultan tiba di Bengkulu pukul 14.45 dan melanjutkan perjalanan ke Pagar Alam..

1.2 Rapat Koordinasi dengan Camat Dempo Selatan

Konsultan berkoordinasi dengan Camat Dempo Selatan mulai pukul 11.00-14.00 di Rumah Makan Pondok Mawar Kota Pagar Alam. Pertemuan dimulai dari perkenalan tim LARAP kepada camat dan menjelaskan secara singkat tujuan LARAP dan agenda kunjungan lapangan..



Gambar 3. Rapat Koordinasi dan Makan Siang dengan Camat

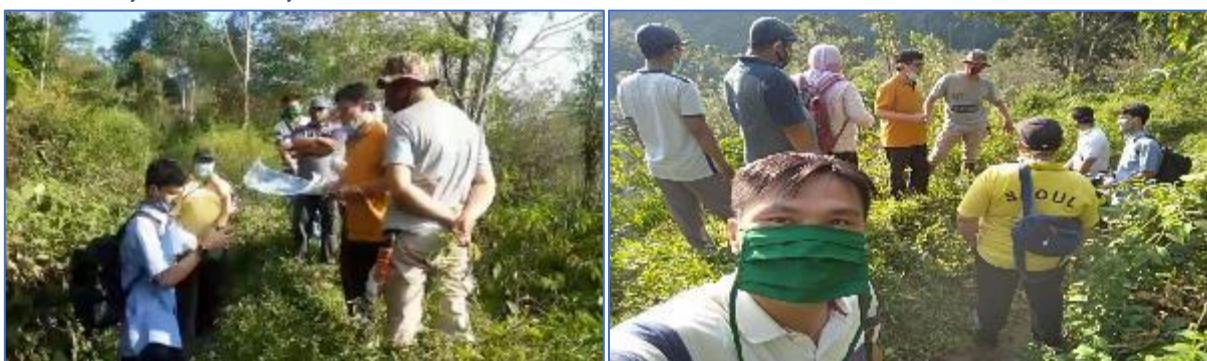
Camat memahami dan mengapresiasi tujuan dan agenda LARAP di Pagar Alam. Ia mengatakan, Walikota Pagar Alam sangat mendukung proyek tersebut dan berharap Pembangkit Listrik Tenaga Air Endikat dapat segera dibangun. Pemerintah daerah akan selalu mendukung proyek tersebut dan juga kepala desa tempat pembangkit listrik akan dibangun.

Khusus untuk musyawarah, menindaklanjuti koordinasi sebelumnya oleh tim lapangan sehingga Camat mengusulkan agar surat undangan dikeluarkan oleh tim LARAP (kantor). Hal ini untuk menghindari birokrasi yang berkepanjangan jika menggunakan surat undangan pemerintah.

Untuk konsultasi publik, Camat menyarankan untuk mengundang pihak-pihak berikut:

1. Walikota Pagar Alam
2. Dinas PUPR Pagar Alam
3. Kepala Kantor Lingkungan Hidup
4. BPN Pagar Alam
5. Kapolda Dempo Selatan
6. Koramil Selatan Kecamatan Dempo
7. Desa Lurah Atung Bungsu
8. Desa Lurah Kance Diwe
9. Potensi WTP di Desa Atung Bungsu
10. Potensi WTP di Desa Kance Diwe

1.3 Survey Lokasi Proyek



Gambar 4. Akses Jalan ke Pembangkit Listrik 2 dan Menampilkan Lokasi Pembangkit Listrik 2



Gambar 5. Membahas Jalan Akses ke Pembangkit Listrik 1 dan Intake 2

Akses jalan menuju pembangkit tenaga listrik 1 terletak di Desa Kance Diwe berseberangan dengan jalan menuju Bandara Pagar Alam. Hanya satu rumah yang akan terkena dampak, dan sisanya adalah lahan dengan sawah, kopi dan pohon karet.

Akses jalan menuju pembangkit tenaga listrik 1 terletak di Desa Kance Diwe berseberangan dengan jalan menuju Bandara Pagar Alam. Hanya satu rumah yang akan terkena dampak, dan sisanya adalah lahan dengan sawah, kopi dan pohon karet.



Gambar 6. Diskusi dengan Lurah Kance Diwe (kiri) and Lurah Atung Bungsu (kanan)

Site visit pertama diakhiri dengan diskusi kecil dengan lurah Kance Diwe di rumahnya. Lurah Kance Diwe dan Atung Bungsu mengapresiasi niat EBK untuk mengembangkan Pembangkit Listrik Tenaga Air Endikat. Mereka akan mendukung proyek termasuk survei LARAP. Mereka mengatakan bahwa masyarakat (Rumah Tangga yang Terkena Dampak) tidak menentang pembangunan pabrik, tetapi proyek perlu mempertimbangkan untuk meminimalkan dampak dan memberikan kompensasi yang menguntungkan bagi WTP.

1.4 Pelatihan Enumerator

Pelatihan pencacah merupakan kelanjutan dari pelatihan zoom yang telah dilaksanakan pada Mei 2020. Pelatihan mengikuti protokol COVID-19 dengan cara cuci tangan, pengecekan suhu dan jarak minimum 100 cm seperti terlihat pada Gambar berikut.



Gambar 7. Pelatihan Enumerator

1.5 Visiting the Project Area

Kunjungan situs ke-2 dimaksudkan untuk mempraktikkan penggunaan GPS dan Google Earth di ponsel pintar serta untuk memahami situasi lokasi. Saat site visit ke-2, tim LARAP didampingi oleh adik Bapak Darwin. Pak Darwin punya agenda lain untuk hadir secara kebetulan.



Gambar 8. Kunjungan ke calon lokasi bendungan

Pemilik tanah mengatakan bahwa dia mendukung proyek tersebut, dia berharap proyek tersebut dapat bermanfaat bagi banyak orang dan masyarakat yang terkena dampak mendapatkan kompensasi yang menguntungkan. Ia menyebutkan, sebagian penambang pasir dilakukan oleh petani yang tidak sibuk di lahan pertaniannya. Mata pencarian utama mereka adalah kopi dan sawah, sedangkan kegiatan penambangan pasir adalah pekerjaan tambahan pada waktu senggang di lahan pertanian dan pekerjaan lainnya mungkin khusus sebagai penambang pasir (masalah ini akan dibahas lebih lanjut pada saat survei). Ia juga menyebutkan bahwa ada 5 atau 6 pemilik lahan di kawasan waduk (masalah ini akan dikaji lebih lanjut saat survei).

1.6 Konsultasi Publik Desa Atung Bungsu

Pertemuan konsultasi tersebut dihadiri oleh Rumah Tangga Terdampak Desa (AHs) Atung Bungsu dan juga dihadiri oleh Kantor PUPR Pagar Alam, Kepala Dinas Lingkungan Hidup, BPN Pagar Alam, Kapolsek Dempo Selatan, Koramil Selatan Kecamatan Dempo .

Konsultasi dibuka oleh Ibu Camat Dempo Selatan kemudian dilanjutkan oleh LPM EQUATOR untuk menjelaskan latar belakang & ruang lingkup proyek serta potensi dampak sosial, kemudian sesi tanya jawab.

Dalam sesi tanya jawab, rumah tangga terdampak menanyakan tentang: (i) kapan pembangunan proyek dimulai; (ii) spektrum dampak dan manfaat proyek; (iii) sistem kompensasi, dll.

Pertanyaan-pertanyaan ini adalah tanggapan: proyek dimulai akan diinformasikan oleh EBK, dampak proyek spektrum dijelaskan secara global berdasarkan dokumen Peta dan FS dan sistem kompensasi akan dibahas nanti.

Rumah tangga terdampak (AHs) dan pemangku kepentingan sangat antusias mendengar bahwa Proyek dari PT EBK akan berjalan, dan siap mendukung pendataan yang dibutuhkan oleh tim LARAP yang tercermin dalam Berita Acara (Laporan Resmi Penerimaan Rapat Konsultasi).



Gambar 11. Rapat Konsultasi Publik ke-1 - untuk Rumah Tangga Terdampak Desa Atung Bungsu (AHs)

<p>BERITA ACARA PERTEMUAN KELURAHAN SOSIALISASI RENCANA SENSUS DAMPAK PEMBANGUNAN PLTA ENDIKAT</p> <p>Pada hari ini, Selasa tanggal 21.01.2022 ketika ..., telah dilaksanakan kegiatan Tema Desa Sosialisasi Rencana Sensus Damak Pembangunan PLTA ENDIKAT bertempat di Kantor Kelurahan ... Kecamatan ... Kabupaten/Kota ... Provinsi ... dengan hasil sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah yang Hadir Laki-laki: 18 Perempuan: 9 2. Hadir Instansi yang Hadir: <ul style="list-style-type: none"> a. Dinas Desa, Ketenagakerjaan, Koperasi, Adm. Pelayanan b. Bapak Sekda c. Kepala Desa d. RT/RW e. Penduduk yang hadir 3. Ringkasan Diskusi: <ul style="list-style-type: none"> a. Enggan Banyak Pertanyaan b. Dampak tidak ada c. Banyak hal yang terdampak d. Perbaikan jalan 	<p>b. Teman yang Disampaikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Wali Desa Bantengrejo, Kepanjen, Ngawi Nomer telp. 0812 8888 1234 2. Ketua RT/RW 9, seputar Kal. Beranda Mamboru, Kecamatan Berong <p>c. Isian yang Teman-teman Buletin Disampaikan</p> <p>Diketahui bahwa Acara ini dibuat untuk dapat dipergunakan kembali dalam masa depannya.</p> <p>Kel. Atung Bungsu, .../.../2022</p> <p>Pengesahan WTP: Pengesahan TTD: Tim Sensus: HENDRAHITA MOERIANTO MARSU Eko Prayitno, SE Liliswati, Surya, SE NNT, Pendidikan dan Kebudayaan</p>
---	--

Gambar 9. Nota Kesepahaman Desa Atung Bungsu

1.7 Konsultasi Publik Desa Kance Diwe

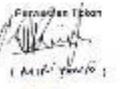
Acara dibuka oleh Asisten I Walikota Pagar Alam dengan menyampaikan bahwa pihak Pemerintah Kota Pagar Alam mendukung proyek PLTA ini, oleh karena itu pesan dari Walikota kepada rumah tangga terdampak untuk bisa bersinergi dalam kegiatan survei sosial ekonomi dan tidak dipengaruhi oleh siapa pun. Pemerintah Kota Pagar Alam menilai kegiatan dan proyek tersebut tidak merugikan dan bermanfaat di masa mendatang. Setelah acara pembukaan dilanjutkan oleh LPM EQUATOR untuk menjelaskan latar belakang & ruang lingkup proyek serta potensi dampak sosial, kemudian sesi tanya jawab. Dalam tanya jawab, isu yang paling dikhawatirkan oleh AHs adalah tentang penambang pasir, tentang kompensasi tanah dan bagaimana memulihkan pendapatan mereka karena kehilangan pekerjaan.

Selain itu perwakilan dari beberapa instansi yang hadir dalam bentuk penyelarasan dokumen yang akan dipersiapkan seperti dokumen LARAP, AMDAL dll yang ditulis dengan informasi yang serasi, tidak ada informasi yang bertentangan atau tidak konsisten. Agar pemerintah dan rumah tangga terdampak mendapatkan informasi yang sama, tidak berbeda di tiap studi.

Di akhir pertemuan konsultasi, rumah tangga terdampak (AHs) dan pemangku kepentingan setuju untuk mendukung pengumpulan data yang dibutuhkan oleh tim LARAP dan menyambut baik rencana pengembangan Endikat HEPP yang tercermin dalam Berita Acara (Laporan Resmi Penerimaan Pertemuan Konsultasi).



Gambar 14. Konsultasi Publik Desa Kance Diwe

<p align="center">BERITA ACARA PERTEMUAN KELURAHAN SOSIALISASI RENCANA SENSUS DAMPAK PEMBANGUNAN PLTA ENDIKAT</p> <p>Pada hari ini, Selasa tanggal 02, bulan Mei, tahun 2010, bertempat di Kantor Kelurahan Desa Kance Diwe, Kecamatan Diwe, Kabupaten Batu, Jawa Timur. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah yang Hadir Lokalitas: 62 Penonton: 0..... 2. Tempat Survey yang Hadir: <table border="0"> <tr> <td>1. Kecamatan</td> <td>2. Agustus</td> <td>3. Karet Palem</td> </tr> <tr> <td>4. Tepi Sungai</td> <td>5. Lumbu Kuncoro</td> <td>6. Puncak Langitungan, Hinggil</td> </tr> <tr> <td>7. Gabungan</td> <td>8. Candi Ceto</td> <td>9. Candi Ceto</td> </tr> <tr> <td>10. Desa Kuncoro</td> <td>11. Candi Ceto</td> <td>12. Desa Kuncoro</td> </tr> <tr> <td>13. Desa Kuncoro</td> <td>14. Desa Kuncoro</td> <td>15. Desa Kuncoro</td> </tr> </table> 3. Tempat yang dijadwalkan: <table border="0"> <tr> <td>Kecamatan</td> <td>Bersama</td> <td>Keluar</td> <td>Dampak</td> </tr> <tr> <td>Penyelenggaraan</td> <td>Pusri</td> <td>Empat</td> <td>Empat</td> </tr> </table> 4. Penghadir Diklat: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Desa: Pak Sanusi, Sekretaris: Ibu Payang Alami 2. Perwakilan UPM: Eko Wijaya (Dr. Hasan W) <ul style="list-style-type: none"> - Sanggaran Desa - Desa Kuncoro - Tukungan Desa 5. Pendukung: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Desa: Payang 2. Sanggaran: Sanggaran Kecamatan Kuncoro 	1. Kecamatan	2. Agustus	3. Karet Palem	4. Tepi Sungai	5. Lumbu Kuncoro	6. Puncak Langitungan, Hinggil	7. Gabungan	8. Candi Ceto	9. Candi Ceto	10. Desa Kuncoro	11. Candi Ceto	12. Desa Kuncoro	13. Desa Kuncoro	14. Desa Kuncoro	15. Desa Kuncoro	Kecamatan	Bersama	Keluar	Dampak	Penyelenggaraan	Pusri	Empat	Empat	<p>b. Kerja yang Disepakati:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. WTP memberikan informasi survey 2. WTP memberikan bayaran RIA 3. Tepi Sungai & Apabila bertemu dengan bantuan Kelurahan Desa survey <p>c. Kerja yang Terwujud Belum Disepakati:</p> <p align="center">Dokumen Berita Acara ini dibuat untuk dapat digunakan sebagai rincian metode.</p> <p align="right">Dok. Selain: ... Tanggal: 02, Bulan: Mei, Tahun: 2010</p> <div style="text-align: right; margin-top: -20px;">     <p align="right">Apabila ada Lurah Kuncoro Tiba Tidak Mungkin</p> </div>
1. Kecamatan	2. Agustus	3. Karet Palem																						
4. Tepi Sungai	5. Lumbu Kuncoro	6. Puncak Langitungan, Hinggil																						
7. Gabungan	8. Candi Ceto	9. Candi Ceto																						
10. Desa Kuncoro	11. Candi Ceto	12. Desa Kuncoro																						
13. Desa Kuncoro	14. Desa Kuncoro	15. Desa Kuncoro																						
Kecamatan	Bersama	Keluar	Dampak																					
Penyelenggaraan	Pusri	Empat	Empat																					

Gambar 10. Nota Kesepahaman Desa Kance Diwe

2. HASIL SURVEY

Selama proses pelaksanaan survey, telah diwawancara masyarakat yang kemungkinan terkena dampak pengadaan tanah untuk rencana pembangunan PLTA Endikat sebagai berikut:

Tabel 1. Rumah Tanga yang Kemungkinan Terkena Dampak

No	Kelurahan	Jumlah Keluarga Kemungkinan Terdampak	Jumlah yang diwawancara
1	Atung Bungsu	164	164
2	Kance Diwe	57	57
	Total	221	221

Tabel 2. Matapencarhan Utama Rumah Tanga yang Kemungkinan Terkena Dampak

Kelurahan	Mata Pencarhan Utama							Total
	Petani	Pensiunan	Pengangguran	ASN	Bisnis (non pertanian)	Serabutan	Lainnya	
ATUNG BUNGSU	143	1		3	7		10	164
KANCE DIWE	42	2	1	5	3	2	2	57
Total	185	3	1	8	10	2	12	221



Gambar 11. Wawancara Rumah Tangga yang Kemungkinan Terkena Dampak